

## PENGGUNAAN IKLAN LOWONGAN KERJA BERBAHASA INGGRIS (Suatu Kajian Isi Pada Harian Kompas)

**Robert Juni Tua Sitio**  
**STAKPN Tarutung**

**Email:** [robert.sitio8008@gmail.com](mailto:robert.sitio8008@gmail.com)

**Abstract:** *The objectives of this research are (1) to figure out some companies which use english in their announcement for job seeker in Kompas newspaper (2) to find out whether their using English announcement is suitable for Indonesian job seeker (3) to find out whether the list of identity and academic qualification of Indonesian job seekers are suitable for the qualification that companies have mentioned. The researcher uses qualitative research, by using content analysis to measure the significant of particular ideas or meanings in the text of announcement for job seekers in certain company, then collecting and interpreting the data according to the issues of sociolinguistics that is speech community. The results of the research are: (1) the companies need not make English announcement for job seekers since both companies and job seekers are .in indonesia (2) Their using English term in their announcement are not suitable since most of the readers and job seeker hardly understand those lists (3) the list of identity and the terms academic qualifications can not be found in Indonesia since academic qualification is still used in Indonesian not in English.*

**Keywords:** *sociolinguistics, national language policy, English announcement.*

### PENDAHULUAN

Diskusi yang diadakan oleh Harian Kompas bersama Forum Bahasa Media Massa di Bentara Budaya Jakarta hari Jumat tanggal 29 Juni 2012, salah satu pembicara (narasumber) adalah Taufiq Ismail. Diskusi tersebut mengetengahkan “Pentingnya Menyelamatkan Sastra dan Bahasa [Indonesia] Media Massa” (Kompas, Sabtu 30 Juni 2012).

Taufik mengakui tidak melakukan penelitian tentang bahasa di media massa dengan menggunakan metode ilmiah. Namun, secara sederhana, selama dua jam tahun 2009,

dia mengamati pemakaian bahasa di media massa, terutama media elektronik yakni Televisi. Dalam dua jam itu, dia merasa dicecoki bahasa yang tidak semestinya dipakai bagi pemirsa di Indonesia. Taufik Ismail mencatat teks judul, kata-kata iklan, dan tuturan dalam acara televisi pada malam hari. Hasilnya 15 teks, iklan atau tuturan yang dinilainya tidak tepat atau tidak semestinya dituturkan bagi pemirsa Indonesia. “*Top Nine News*”. “Siapa pemirsa Berita Jam Sembilan malam itu? Orang California atau penduduk

kota Sydney? kok Pakai bahasa Amerika? Kan bisa memakai judul Sembilan Berita Penting.” Katanya. Taufik Ismail mencatat pemakaian kata “*flashback*” sering pula muncul di media massa. “Apa susahnya memakai istilah “Kilas balik?” rupanya memang susah karena bahasa Amerika (Serikat) itu bahasa yang hebat menjajah,” tuturnya.

Taufik mengatakan bahwa dunia kebahasaan kita seperti bebas dari penjajahan bahasa belanda masuk ke dalam penjajahan bahasa amerika. Bedanya, pada masa lampau sekalipun seorang tokoh mempelajari bahasa Belanda dan bahasa asing lain, selain bahasa Indonesia, mereka tidaklah bersikap “kebelanda-belandaan”. Cengkeraman bahasa Amerika dalam kebahasaan kita sangat kuat. Kondisi ini terjadi sebab kecenderungan bangsa kita untuk minder, rendah diri, bergaya kampung, dan suka menunduk-nunduk itu amatlah kuat. Selanjutnya ia menambahkan bahwa perkembangan kebahasaan kita memang tidak terlalu baik karena tidak ada kebijakan yang jernih untuk pengembangan bahasa Indonesia. Pada hal bahasa adalah bagian dari budaya yang menopang suatu bangsa tetap ada.

Tujuan penelitian ini adalah membuktikan apakah pernyataan Taufik Ismail adalah benar atau sesuai dengan fakta yang terjadi pada saat ini, yakni memeriksa penggunaan bahasa dalam konteks dari komunikasi; siapa yang mengonsumsi. dengan siapa, dan mengapa; dalam jenis khalayak dan dalam situasi apa. Peneliti

membahas aspek-aspek tersebut dalam surat kabar Harian Kompas terutama pada rubric karier secara khusus pada kolom lowongan kerja yang cenderung menggunakan bahasa Inggris.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dengan menggunakan kajian isi (*content analysis*). Victor Jupp (2006:40-41) mengatakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian isi berupaya mengkaji kualitas dan frekuensi ide-ide tertentu yang berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian di dalam satu teks atau lebih. Demikian halnya David Silverman (1993: 59) mengatakan kajian isi merupakan salah satu dari penelitian kualitatif yang menekankan masalah-masalah atau ide-ide yang penting untuk dikaji dalam teks.

Untuk mengumpulkan dan menganalisa data-data, peneliti menerapkan teori Susan stainback dan William Stainback (1988:18) yang mengatakan pengumpulan dan analisa data seharusnya data yang dikumpulkan harus dipilah-pilah atau dikategorikan sesuai dengan item-item kajian sehingga pengelompokan data tersebut mempermudah analisa dan interpretasi data.

## **KAJIAN TEORITIK**

Pemakaian bahasa dalam komunikasi, selain ditentukan oleh factor linguistic atau tata bahasa juga ditentukan oleh factor-faktor nonlinguistik atau di luar kebahasaan, antara lain factor social yang berpengaruh dalam

penggunaan bahasa. Pandangan demikian memang cukup beralasan karena pada dasarnya bahasa adalah bagian dari suatu system social. Bahasa merupakan kepemilikan individu (individual) dan juga social (social). Tiap individu akan memiliki persamaan bertutur dengan orang lain. Misalnya masing-masing individu berbicara dalam bahasa yang sama. Untuk tujuan teoritis. Para ahli linguistic berusaha merumuskan hakekat “masyarakat bahasa” yang ideal. Wardhaugh (1998:3-4) menyatakan bahwa masyarakat bahasa adalah komunitas bahasa yang benar-benar homogeny (completely homogenous).

Pada hakikatnya fungsi dasar setiap bahasa adalah sebagai alat komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Fungsi dasar bahasa ini belum dihubungkan dengan status dan nilai-nilai social dalam suatu bangsa. Setelah dihubungkan dengan kehidupan manusia dengan status dan nilai-nilai sosialnya, bahasa selalu mengikuti kehidupan manusia, baik sebagai anggota suatu suku maupun sebagai warganegara suatu bangsa. Oleh karena itu, bahasa diberi status secara eksplisit oleh pemakainya yang berupa kedudukan dan fungsi tertentu. Baik sebagai bahasa nasional, bahasa resmi, maupun bahasa asing. Kedudukan dan fungsi bahasa tersebut perlu dirumuskan secara eksplisit, sebab kejelasan status yang diberikan akan mempengaruhi masa depan bahasa yang bersangkutan. Dengan demikian, diperlukan adanya aturan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan pemerintah yang bersangkutan meliputi perencanaan, pengarahan, dan ketentuan

lainnya yang dapat dipakai sebagai dasar bagi pemecahan berbagai masalah. Pada bagian ini akan dibahas beberapa hal mengenai bahasa nasional dan bahasa resmi, perencanaan bahasa resmi nasional, pengembangan variasi standard, peran linguist dalam perencanaan bahasa, serta politik bahasa nasional.

### **Bahasa Nasional dan Bahasa Resmi**

Dalam sosiolinguistik, perbedaan antara bahasa nasional dan bahasa resmi dilihat dari dimensi afektif-referensial, atau lebih tepatnya dari dimensi ideologis-instrumental. Holmes (2001:97) menyatakan bahwa bahasa nasional adalah bahasa dari politik, budaya dan social, umumnya dikembangkan dan digunakan sebagai symbol persatuan nasional. Bahasa nasional berfungsi sebagai identitas bangsa dan pemersatu rakyatnya. Bahasa resmi adalah bahasa yang digunakan untuk urusanpemerintah. Dengan kata lain, bahasa national memiliki aimplikasi simbolis, sedangkan bahasa resmi memiliki implikasi praktis. Meskipun demikian, satu bahasa bias saja memiliki kedua fungsi ini.

Identifikasi bahasa resmi diperlukan ketika pilihan bahasa nasional bermasalah. Misalnya, India sebagai Negara yang multibahasa berupaya memberikan status bahasa nasional tunggal yakni bahasa Hindi, namun hingga saat ini, India belum berhasil mewujudkannya. Ada empat belas bahasa daerah di India yang diakui sebagai bahasa resmi disamping bahasa Inggris dan bahasa Hindi. Selain itu, masing-masing Negara bagian, memiliki bahasa resmi sendiri.

Misalnya bahasa Telegu merupakan bahasa resmi di Negara bagian Andhra Pradesh.

Wardhough (1998: 348) mengemukakan bahwa sebuah bahasa dapat diakui sebagai bahasa resmi satu-satunya, seperti bahasa Perancis atau bahasa Inggris di Negara Inggris dan Amerika Serikat. Fakta ini tidak berarti bahwa status bahasa harus diakui secara konstitusional atau diakui oleh undang-undang; misalnya bahasa Inggris dalam dua kasus yang disebutkan di atas. Dua atau lebih bahasa dapat menempati status bahasa resmi di beberapa negara, misalnya bahasa Inggris dan bahasa Perancis di Kanada dan Kamerun.

### **Politik Bahasa Nasional**

Halim (1984:1984:15) mengemukakan bahwa pengolahan masalah bahasa nasional tidak dapat dipisahkan dari masalah pemakaian dan pemanfaatan bahasa-bahasa asing di suatu Negara. Oleh karena itu, pengolahan keseluruhan masalah bahasa ini memerlukan adanya kebijakan nasional yang dirumuskan sedemikian rupa sehingga pengolahan masalah bahasa itu benar-benar terencana, terarah, dan teliti. Kebijakan nasional yang berisi perencanaan, pengarahan, dan ketentuan-ketentuan yang dapat dipakai sebagai dasar bagi pengolahan keseluruhan masalah bahasa itu disebut politik bahasa nasional.

Dengan demikian, politik bahasa nasional berisi tentang ketentuan-ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan bahasa nasional atau bahasa resmi, bahasa-bahasa daerah, dan bahasa-bahasa asing yang ada di suatu Negara.

Politik bahasa nasional memberikan dasar pegangan dan arahan yang diperlukan dalam pembakuan, pembinaan, dan pengembangan bahasa. Oleh karena itu, sebagai kebijakan nasional yang resmi, politik bahasa nasional dapat dijadikan dasar dalam penentuan skala prioritas perencanaan dan pengembangan bahasa di masa mendatang.

Salah satu fungsi politik bahasa nasional adalah memberikan dasar dan pengarahan bagi perencanaan serta pengembangan bahasa nasional, dan pada waktu yang sama memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pokok yang berhubungan dengan:

1. Fungsi dan kedudukan bahasa nasional dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain;
2. Penentuan ciri-ciri baku;
3. Tata cara pembakuan dan pengembangan bahasa nasional;
4. Pengembangan dan pengajaran bahasa nasional pada semua jenis dan tingkat lembaga pendidikan mulai dari tingkat pendidikan usia dini hingga tingkat perguruan tinggi;

Politik bahasa nasional juga memberikan dasar dan pengarahan bagi masalah nasional dalam hubungannya dengan :

1. Pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar lembaga-lembaga pendidikan;
2. Pelaksanaan administrasi pemerintah; maupun di kalangan swasta;
3. Pengembangan kebudayaan dan kesusastraan nasional
4. Peningkatan mutu dan jumlah bahan bacaan umum;

5. Peningkatan mutu persuratkabaran dan siaran radio serta televisi;
6. Penulisan buku-buku ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk karangan asli maupun dalam bentuk terjemahan.

Selain dari pemakaian bahasa nasional atau bahasa resmi dan bahasa daerah, politik bahasa nasional juga mengatur tentang pemakaian bahasa-bahasa sing tertentu. Namun, garis kebijakan lebih tegas dan pengarahannya yang lebih lengkap mengenai pengajaran dan pengembangan pengajaran bahasa asing perlu dirumuskan di dalam politik bahasa nasional suatu negara. Maka pertanyaan-pertanyaan yang timbul adalah : (1) bagaimana kedudukan bahasa-bahasa asing itu? (2) apa fungsi bahasa asing itu di dalam hubungannya dengan kebijakan nasional? (3) apa tujuan yang hendak dicapai dengan pengajaran bahasa-bahasa asing itudi lembaga-lembaga pendidikan? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini merupakan garis kebijakan mengenai masalah bahasa asing yang perlu dirumuskan sebagai bagian dari politik bahasa nasional.

## HASIL PENELITIAN

**Hasil Penelitian Penggunaan Bahasa Asing (Bahasa Inggris) pada Kompas /Klasika/ Sabtu, 16 Juni 2012 dalam Rubrik KARIER**

### A. PT HUAWEI

*PT Huawei service is a leading telecommunication manage services in Indonesia, providing network operations and field operation maintain construction of*

*the same Telecommunication Company. Together with costumers and partners, we endeavour to enrich people's lives through better communication.*

### 1. *Secretary Coo (SC)*

#### a. *Requierelements:*

- *Female Age 22-30 years. Exelent knowledge in computer program (Ms. Office/Ms.8. Access/Internet/Ms.Power point).*
- *Having a least a bachelor Degree/Professional qualification (Diploma 3 secretary academy, LPK Tarakanita is preferable); having at least 1 years experiences in similar position and excellent communications skill in Mandarin and English both written and spoken and possess excellent managerial skill, self motivated and able to work independently*
- *Possess strong interpersonal skill at any level, creative, leadership, discipline & responsibility and Good performance, Pleasant Personality and Good Looking*

#### b. *Responsibilites*

- *Correspondence in English both oral and written; Agenda, meeting & travelling arrangement, Work processing and managing systematic filling system, Work with highly confidential information and maintain it with strictly confidential.and*

*Perform other related assignments and program directed.*

## **2. Analysis Transmission (AT)**

### **a. Requirements :**

- *Excellent knowledge & experience Transmission Network Architecture and technology, Good skill & experience in transmission Network Performance , Network troubleshooting & management*
- *Having experience in analysis IP service over PDH /SDH/DWDM and also network routing and also TDM transport, Familiar with GSM /CDMA network architecture and under pressure working environment, Prefer have programming and scripting skills (unix shell script, PHP) database (SQL Server, Oracle, MYSQL, DB2)*
- *S1/D3 university graduate in Telecommunication ; Min. Experienced of 3 years in Telco Industries.*

### **b. Responsibilities**

- *To maintain, improve and ensure all service Transmission that handle by transmission Network Elements running within KPI threshold and proper conditions/ capacity and organize & data mining from OSS/Network Logs performance. Within KPI running treshod, it will result in better quality of network and good costumer experience*

## **3. Engineer Core SSS**

### **a. Requirement:**

- *Have skill and know about data processing from OSS Ericson and Huawei, Have skill and knowledge's about core networks performances (SCR, paging, ASR, Locup, Have skill and knowledge of basic GSM training and possess product related with MSC/BSC both Huawei and Ericson*
- *Programming and scripting skills (Unix Shell, PHP) Database (SQL Server, oracle, MYSQL, DB2). Have knowledge about computer networking*
- *S1 University Graduate informatics engineering majoring software Engineering and Minimum experience of 1 years in Telco Industries*

### **b. Responsibilities:**

- *To maintain, improve and ensure all services (voices, SMS, VAS) that handle by core network Elements (MSS, MGW, HLR, ITP) running within KPI threshold and proper conditions/ capacity. And organize and data mining from OSS/Network logs performance*
- *With KPI running within thresholds, it will results in better quality of network & good costumer experiences when using services voices. SMS and VAS and drive high customer satisfaction*

#### **4. Specialist-PS Core performance**

##### **a. Requirements**

- Bachelor degree from reputable university, Minimum 5 years experience, with minimum 1 year experience in Network Performance

##### **b. Responsibilities:**

- Gather data service performance metrics from OSS Performance Data & Logs
- Doing deep analysis & recommendation for any KPI degradation
- Performing required action & recommendation to improve and service KPI according to Expected Performance Level
- Give recommendation for Data Service KPI improvement; Network Audit
- Reporting KPI metric on a regular basis
- Provide report & presentation on a regular basis for performance & KPI improvement.

#### **5. E2E Ran Performance Engineer**

##### **a. Requirements:**

- Graduate in telecommunication engineering including managements discipline and 5 years experience in Telecommunication Industry
- Familiar with latest RAN & Transmission network equipment both

software and hardware level from various vendor, Advance knowledge in GSM Network and Skill in reporting, communication and analytical think

##### **b. Responsibilities**

- To constantly monitor the performance & quality of the 2G&3G radio access network of both voice & data traffic, with the aim to improve the quality and meet or exceed the target KPI's. in addition the team provides performance data to other departments to support troubleshooting implementation activities, also analyze key indicator of successful promo or project.

#### **6. Admin supervisor (AS)**

##### **a. Requirement:**

- Candidate must be possess at least Bachelor Degree from reputable university, economic, administration, management other equivalent
- Smart worker, Possess minimum 2 years of administration/facility management work experience, and Understand general administration process and Possess good English, chiese would be an advantage
- Willing to be places in: Makassar, Medan, Surabaya

##### **b. Responsibilities**

- Responsible to support and provide Regional Facilities, and Manage office supplies and office space Regional and Manage car contract and utilization

- Handle Administrative for claim/reimbursement verification in regional office and Assets management in regional Office: Regional Hotel/ Networking

## **7. Engineer SLM Transmission**

### **a. Requirements:**

- S1 Telecommunication/Electrical Engineering; Fluent English, both oral and written, and IP Networking knowledge, strong analytical think

### **b. Responsibilities**

- Provision transmission network implementation; Maintain transmission network
- Do troubleshooting & coordinate with other team; Manage SAP report

Send your CV to : Human resources Department, Email: [nova.williana@huawei.com](mailto:nova.williana@huawei.com) on Friday June at the least.

Put the job title and job code as the subject of your email. Only shortlisted will be notified.

## **B. PT SAIKUN NIAGAMAS RAYA GREAT OPPORTUNITY**

We are an energy company is currently inviting passionate and energetic candidates to grow with our company through contributing your skills and experiences in these following challenging positions:

### **1. Business Manager (BUM)**

Responsible to manage all the operational activities in sales marketing, procurement, technical, financial, HRS LGA. Posses a good team working . must have experiences in energy company or EPC (Engineering Procurement Construction) company. Male

### **2. Sales Marketing Supervisor (SMS) Officer (SMO)**

Responsible to supervise/Implement sales & marketing activities, maintaining both present & new/potential customers and to achieve sales target. Possess analytical & excellent communication skills, good account management & analytical skill in analyzing data, good looking

### **3. Finance Accounting & Tax Supervisor (FAS)/ Officer (FAO)**

Responsible to supervise/implement any financial activities, including administration handling, good ability in performing financial report, having knowledge of AR , GL, taxation is preferable. Must have experience 2-3 years in energy company or property development.

### **4. Procurement Supervisor (POS)/ Officer (PO)**

Responsible to supervise/implement local and international product purchase, warehouse& delivering product . experienced in importing products would be preferred. Posses a



*good negotiation skill, English fluently would be better.*

**5. HR-GA Supervisor (HRGAS)/ Officer (HRGD)**

*Responsible to supervise/implement an effective HR program. Responsible to handle all general affair activities. Maintaining all company assets. Male min D3 Mahine Engineering/any Major.*

**6. HSE Supervisor (HSES)/Officer (HSEO)**

*Responsible to supervise and implement health, safety & environmental program at work. Also to compile the safety environment procedures standards. Having knowledge about OHSAS, Government HSE regulation.*

**7. Legal Manager (LM)/Supervisor (LS)**

*Responsible to manage/supervise all legal activities, compliance with the law and regulation, develop and monitor implementation of legal procedures and legal drafting agreement, familiar with Indonesian Law and other regulation, providing legal advices upon legal disputes settlement as well as Indonesian Legal system with its substance. Min. S1 (Law Major).*

**8. IT Support**

*Responsible to handle trouble shooting in line and windows. Excellent in Delphi/Java, VB, database Programming (MYSQL, SQL). Having a good knowledge of Web Based programming. Good understanding in computer development, operating*

*system installment, computer, and networking setting.*

**9. Project Engineer**

*Responsible to implement project activity, performing project management role; scheduling, budgeting. Supervising subcontractors and vendors, and performing excellent cost control of project. Min. bachelor of Engineering major in civil or mechanical.*

**10. Estimator**

*Responsible to estimate the power of constructions and to count the project expense. Also responsible for controlling, scheduling & assisting the project implementation. Good ability in preparing preliminary sketches & instruction. Min.D3/S1 in Civil.*

**General Requirements:**

*Has a minimum of 5 years experience in the same field, strong leadership (manager): 3-5 years experiences (Supervisor), Fresh Grad/1 years officers. Proactive, responsive & communicative. Strictly no smoking. Willing to be placed in all over Indonesia Provinces.*

*Please send your application letter and CV along with 4x6 size photograph, and write down the position code on the top left corner of the envelope or as an email subject within 2 weeks after this advertisement date to:*

*PO BOX 2896 JKP 10028 or email to: [recruitment\\_box@sadikun.com](mailto:recruitment_box@sadikun.com)*

## PEMBAHASAN

Pemakaian bahasa dalam komunikasi, selain ditentukan oleh factor linguistic atau tata bahasa juga ditentukan oleh factor-faktor nonlinguistik atau di luar kebahasaan, antara lain factor social yang berpengaruh dalam penggunaan bahasa. Dari hal di atas, bila dicermati tentang penulisan iklan berbahasa Inggris maka:

Dari konteksnya yakni siapa penutur, mitra tutur dan media yang digunakan dalam berkomunikasi tidak relevan dengan prinsip sociolinguistik antara lain :

### a. Penutur.

Penutur atau penulis dalam iklan ini atau pihak yang memberitakan iklan ini adalah orang Indonesia. Hal ini terbukti dari identitas diri perekrutmen yang tertera pada daftar email penutur yaitu: Email: [nova.williana@huawei.com](mailto:nova.williana@huawei.com): dan *email* to: [recruitment\\_box@sadikun.com](mailto:recruitment_box@sadikun.com)

### b. Mitra tutur

Mitra tutur atau pembaca surat kabar harian Kompas adalah orang atau masyarakat yang cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

### c. Media

Dalam hal ini media yang digunakan adalah media massa berupa surat kabar harian Kompas. Surat kabar Kompas adalah surat kabar yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasinya. Dengan kata lain, Surat

kabar Kompas tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasinya. Beda halnya dengan *The Jakarta Post* yang dari berdirinya sudah konsisten menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasanya.

### d. Objek atau Lembaga/Perusahaan yang bicarakan

Perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang menggunakan bahasa nasional dan bahasa resminya adalah bahasa Indonesia. Apabila perusahaan tersebut berdomisili di Luar negeri yang menggunakan tuturan berbahasa Inggris maka bahasa iklan itu benar. Jika ditinjau dari logo perusahaan “*PT Huawei*” maka istilah PT berasal dari istilah atau singkatan dari bahasa Indonesia yakni perseroan terbatas. Maka jelas sudah *PT Huawei* dan *PT Saikun* merupakan perusahaan yang berbadan hukum dan berdomisili di Negara Indonesia pernyataan ini berdasarkan

- *Iklan PT Huawei* menyatakan domisilinya *PT Huawei service is a leading telecommunication manage services in Indonesia*. Perusahaan tersebut secara eksplisit menyatakan domisilinya di Indonesia tetapi tidak patuh pada kebijakan politik bahasa nasional.
- *Iklan PT Saikun Niaga Mas Raya* dengan jelas menyatakan setiap

pelamar yang akan diterima harus bersedia di tempatkan di seluruh propinsi di Indonesia (Willing to be placed in all over Indonnesia Provinces). Demikian halnya identitas nama perusahaan yang sudah jelas menggunakan bahasa Indonesia nama perusahaan yaitu PT SAIKUN NIAGAMAS RAYA

e. Identitas dan syarat pelamar

- Secara umum, pelamar adalah orang Indonesia, dengan demikian identitas diri yang dicantumkan dalam identitas kartu penduduk atau dokumen resminya menggunakan bahasa Indonesia. Misalnya seperti nama pemeritahan kota atau kabupaten, nama, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, golongan darah, alamat, RT/RW, Desa/Kel, Kab/Kota, agama, pekerjaan semuanya menggunakan bahasa Indonesia. Pada kontek melamar pada perusahaan tersebut di atas apakah semua identitas diri tersebut merupakan identitas resmi pelamar ketika identitas tersebut

diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

- Syarat yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam hal jenjang pendidikan atau akademi menggunakan istilah bahasa inggris sementara ijazah atau dokumen resmi yang digunakan sebagai bukti tamatan menggunakan bahasa Indonesia. Syarat tamatan atau akademi yang telah ditentukan justru membingungkan sebab tamatan atau lembaga pendidikan tidak menggunakan label bahasa Inggris dengan demikian syarat yang ditentukan oleh perusahaan tidak terdapat di Indonesia. Syarat tamatan atau gelar akademik yang ditentukan oleh perusahaan seharusnya ditujukan bagi tamatan luar negeri. Temuan ini sangat banyak misalnya pada nama jabatan yang ditawarkan dalam kedua perusahaan serta syarat atau ketentuan tamatan atau kualifikasi akademik sebagai berikut:

**Table 1**  
**A. PT HUAWEI**

No	Jabatan	Syarat Tamatan (Akademik) Pelamar
1	Secretary Coo (SC),	Bachelor Degree/Professional qualification (Diploma 3 secretary academy)
2	Analysis Transmission (AT)	S1/D3 university graduate in Telecommunication Responsibilities
3	Engineer Core SSS	S1 University Graduate informatics engineering majoring software Engineering
4	Specialist-PS Core performance	Bachelor degree from reputable university
5	E2E Ran Performance Engineer	telecommunication engineering including managements discipline
6	Admint supervisor (AS)	Bachelor Degree from reputable university, economc, administration, management other equivalent
7	Engineer SLM Transmission	S1 Telecommunication/Electrical Engineering

**Table 2**  
**PT SAIKUN NIAGAMAS RAYA**

No	Jabatan	Syarat Tamatan (Akademik) Pelamar
1	HR-GA Supervisor (HRGAS)/ Officer (HRGD)	min D3 Mahine Engineering/any Major.
2	HSE Supervisor (HSES)/Officer (HSEO)	Having knowledge about OHSAS, Government HSE regulation.
3	Lagal manager (LM)/Supervisor (LS)	Min. S1 (Law Major).
4	Project engineer	Min. bachelor of Engineering major in civil or mechanical
5	Estimator	Min.D3/S1 in Civil.

## KESIMPULAN

1. Politik bahasa nasional seharusnya dapat dijadikan dasar dalam penentuan skala prioritas perencanaan dan pengembangan bahasa nasional di masa mendatang terutama menjawab tantangan yang berhubungan dengan:
  - Fungsi dan kedudukan bahasa nasional dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain;
  - Penentuan ciri-ciri baku bahasa nasional;
  - Tata cara pembakuan dan pengembangan bahasa nasional.
  - Pelaksanaan administrasi pemerintah;
  - Pengembangan ketenagaan, baik dalam kalangan pemerintah maupun di kalangan swasta;
2. Pemerintahan Indonesia seolah olah tidak memegang teguh atau menjalankan sepenuh hati Politik bahasa nasional yang berisi tentang ketentuan-ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan bahasa nasional atau bahasa resmi, bahasa-bahasa daerah, dan bahasa-bahasa asing yang ada di Indonesia. Penggunaan bahasa nasional dalam media massa seolah-olah tidak memiliki regulasi atau diawasi oleh pemerintah dalam hal ini merupakan tanggung jawab Balai Bahasa sebagai instansi yang menaungi penggunaan bahasa nasional, bahasa daerah dan bahasa asing.
3. Penggunaan istilah posisis atau jabatan dalam perusahaan seperti pada risalah penerimaan lowongan tersebut cenderung tidak komunikatif atau membingungkan, demikian halnya dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh perusahaan seperti kualifikasi tenaga kerja (akademik, spesifikasi keahlian) tentu saja tidak sesuai dengan dokumen resmi (ijazah) yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan).
4. Media massa dalam hal ini sangat berperan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk dapat mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi bagi masyarakat Indonesia.
5. Perusahaan, komunitas, dan orang Indonesia seolah-olah ingin menunjukkan keberadaan mereka dengan status social yang lebih tinggi (bertaraf internasional) dengan menggunakan label bahasa Inggris dari setiap jabatan dan kualifikasi pekerjaan. Pada hal, hal ini mencederai rasa kebangsaan atau jiwa nasionalisme.
6. Akhirnya apa yang diutarakan oleh Taufik Ismail memang terbukti dan dan menjadi kenyataan yakni “cengkeraman bahasa Amerika dalam kebahasaan kita sangat kuat dan Kondisi ini terjadi sebab

kecenderungan bangsa kita untuk minder, rendah diri, bergaya kampung. Selanjutnya ia menambahkan bahwa perkembangan kebahasaan kita memang tidak terlalu baik karena tidak ada kebijakan yang jernih untuk pengembangan bahasa Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. *Sosiologi bahasa*. Bandung: Angkasa, 1990.
- Coulmas, Florian. *Sociolinguistic: The Study of Speaker' Choices*. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Halim, Amran. "Fungsi Politik Bahasa Nasional" dalam *Politik Bahasa Nasional 1*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- \_\_\_\_\_. "Fungsi Politik Bahasa Nasional" dalam *Politik Bahasa Nasional 2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Holmes, Janet. *An Introduction to Sociolinguistics*. Harlow Essex: Longman Group Limited. 1992.
- Ismail, Taufik, "Pentingnya Menyelamatkan Sastra dan Bahasa [Indonesia] Media Massa", Kompas, Sabtu 30 Juni 2012,
- Jupp, Victor. *The Sage Dictionary of Social Research Methods*. London, Sage Publication, 2006
- Kridalaksana, Harimurti. "Tata Cara Standarisasi dan Pengembangan Bahasa Indonesia" dalam *Politik Bahasa Nasional 2*. Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- .Silverman, David. *Interpreting Qualitative Data: Methods for Analyzing Talk, Text and Interaction*, London: Sage Publication Ltd, 1993.
- Stainback, Susan and William Stainback, *Understanding and Conducting Qualitative Research*. United States of America: Kendal/Hunt, 1988.
- Wardhaugh, Ronald. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York. Basil Blackwell Inc., 1998.